

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang menggunakan *Website* SMK N 1 Bungo dengan jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 336 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 31 pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini. Berikut ini adalah pengelompokan dari data responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

5.1.1 Jenis Kelamin

Berikut pengelompokan data responden sesuai dengan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	147	43,8%
Perempuan	189	56,3%
Total	336	100%

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 147 orang (43,8%) dan responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 189 orang (56,3%).

5.1.2 Usia

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan usia, dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
15 – 20 Tahun	254	75,6%
21 – 30 Tahun	31	9,2%
31 – 40 Tahun	26	7,7%
> 41 Tahun	25	7,4%
Total	336	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 15 – 20 Tahun sebanyak 254 orang (75,6%), usia 21 – 30 Tahun 31 orang (9,2%), usia 31 – 40 Tahun 26 orang (7,7%), usia > 41 Tahun 25 orang (7,4%).

5.1.3 Pekerjaan

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan pekerjaan, dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Siswa	261	77,7%
Guru	61	18,2%
Orang tua	14	4,2%
Total	336	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa pekerjaan responden yaitu Siswa sebanyak 261 orang (77,7%), Guru 61 orang (18,2%), Orang tua 14 orang (4,2%).

5.1.4 Penggunaan Website SMK N 1 Bungo

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan yang penggunaan *website* SMK N 1 Bungo, dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Penggunaan Website

Penggunaan	Frekuensi	Persentase
1 – 3 Kali	136	40,5%
4 – 6 Kali	128	38,1%
7 – 9 Kali	50	14,9%
> 10 Kali	22	6,5%
Total	336	100%

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa penggunaan *website* SMK N 1 Bungo yaitu 1 – 3 Kali sebanyak 136 orang (40,5%), 4 – 6 Kali 128 orang (38,1%), 7 – 9 Kali sebanyak 50 orang (14,9), > 10 Kali 22 orang (6,5%).

5.2 UJI INSTRUMEN

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner, disampaikan pada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Berikut ini hasil dari pengujian *SEM* dan pengujian validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian.

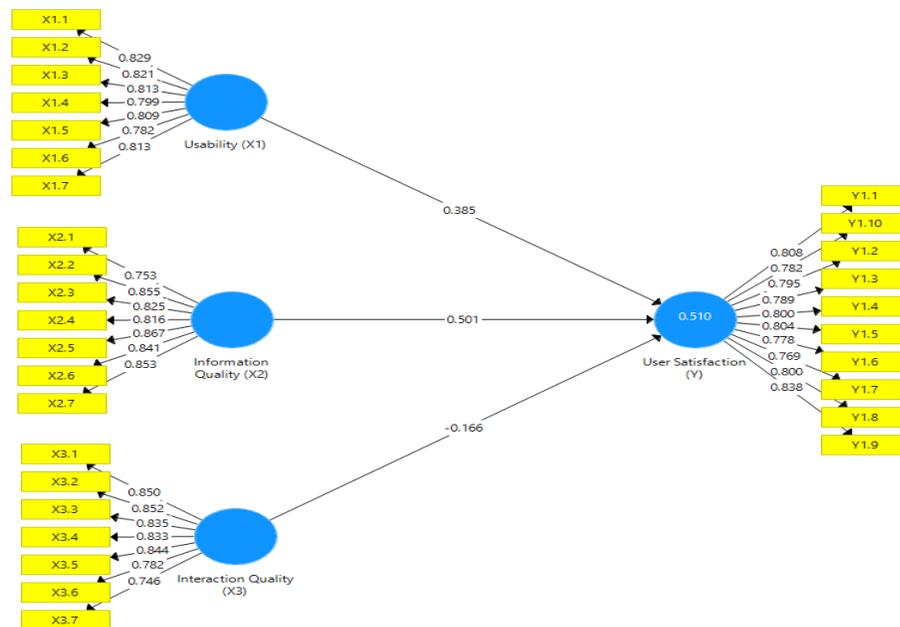
5.3 PERHITUNGAN METODE WEBQUAL 4.0 SOFTWARE SMARTPLS

5.3.1 Evaluasi *Outer Model* (Model Pengukuran)

Fokus dari evaluasi model pengukuran adalah mengevaluasi validitas dan reliabilitas dari pengukuran konstruk atau indikator. Pada model pengukuran di penelitian ini, evaluasi model pengukuran dilakukan dengan menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*, nilai *AVE* (*average variance extracted*), dan reliabilitas *Cronbach's Alpha*, *composite reliability* [38].

1. Uji Validitas Konvergen (*Outer Loading*)

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai *loading factor* harus $> 0,7$ dikatakan ideal dalam uji validitas konvergen [39]. *Structural equation modelling* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Model Structural Equation Modelling

Pada gambar 5.1 sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Structural equation modelling* pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel, dan 3 variabel bebas terdiri dari 7 indikator pertanyaan, dan 1 variabel terikat terdiri dari 10 indikator pertanyaan.

Pengujian uji validitas konvergen dengan melihat nilai *outer loadings* dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Nilai Uji Validitas Konvergen (*Outer Loadings*)

	Information Quality (X2)	Interaction Quality (X3)	User Satisfaction (Y)	Usability Quality (X1)
X1.1				0.829
X1.2				0.821
X1.3				0.813
X1.4				0.799
X1.5				0.809
X1.6				0.782
X1.7				0.813
X2.1	0.753			
X2.2	0.855			
X2.3	0.825			
X2.4	0.816			
X2.5	0.867			
X2.6	0.841			
X2.7	0.853			
X3.1		0.852		
X3.2		0.852		
X3.3		0.835		
X3.4		0.833		
X3.5		0.844		
X3.6		0.782		
X3.7		0.746		
Y1.1			0.808	
Y1.2			0.795	
Y1.3			0.789	
Y1.4			0.808	
Y1.5			0.804	
Y1.6			0.778	
Y1.7			0.769	
Y1.8			0.808	
Y1.9			0.838	
Y1.10			0.782	

Pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa semua nilai *outer loading* sudah memiliki nilai $> 0,7$, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang harus dieliminasi. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria uji validitas konvergen.

2. Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

Pengujian validitas diskriminan bertujuan untuk mengetahui prinsip pengukur- pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji pengukuran validitas diskriminan dinilai dengan melihat *cross loading* pengukuran dengan konstruksya. Setiap indikator akan dikatakan mampu menjelaskan variabelnya di bandingkan variabel lainnya jika nilai *cross loading* antar indikator dengan variabel latennya $>$ dari nilai *cross loading* antara indikator dengan laten lainnya atau melebihi $> 0,7$ [40]. Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel 5.6.

Tabel 5.6 Nilai Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

	Information Quality (X2)	Interaction Quality (X3)	User Satisfaction (Y)	Usability Quality (X1)
X1.1	0.759	0.762	0.565	0.829
X1.2	0.696	0.669	0.569	0.821
X1.3	0.718	0.717	0.548	0.813
X1.4	0.654	0.684	0.549	0.799
X1.5	0.774	0.756	0.551	0.809
X1.6	0.709	0.666	0.558	0.782
X1.7	0.777	0.762	0.576	0.813
X2.1	0.753	0.748	0.531	0.696
X2.2	0.855	0.791	0.612	0.806
X2.3	0.825	0.751	0.574	0.734
X2.4	0.816	0.712	0.532	0.74
X2.5	0.867	0.755	0.626	0.783
X2.6	0.841	0.738	0.59	0.714
X2.7	0.853	0.761	0.579	0.747
X3.1	0.768	0.855	0.518	0.734
X3.2	0.777	0.852	0.583	0.761
X3.3	0.735	0.835	0.476	0.715
X3.4	0.769	0.833	0.517	0.704
X3.5	0.753	0.844	0.503	0.732

X3.6	0.649	0.782	0.437	0.658
X3.7	0.714	0.746	0.546	0.758
Y1.1	0.614	0.61	0.808	0.679
Y1.2	0.455	0.372	0.795	0.448
Y1.3	0.606	0.586	0.789	0.672
Y1.4	0.473	0.374	0.806	0.444
Y1.5	0.599	0.558	0.804	0.608
Y1.6	0.401	0.339	0.778	0.408
Y1.7	0.647	0.612	0.769	0.613
Y1.8	0.475	0.368	0.838	0.438
Y1.9	0.673	0.606	0.838	0.597
Y1.10	0.468	0.378	0.782	0.407

Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa indikator yang memiliki *loading factor* atau nilai korelasi seluruhnya sudah melebihi 0,7, dapat dikatakan bahwa syarat uji diskriminan validitas terpenuhi atau memiliki model yang baik dengan melihat nilai *cross loadings*.

3. Validitas Nilai Ave Dan Nilai Diskriminan

Nilai AVE menggambarkan besarnya varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dimiliki oleh konstruk laten. Dengan demikian, semakin besar varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dikandung oleh *kontruk laten*, maka semakin besar representasi variabel *manifes* terhadap konstruk latennya, Penilaian validitas diskriminan adalah dengan nilai *average variance extracted (AVE)* untuk setiap variabel pada model, nilai AVE yang disarankan yaitu > 0,5 [41]. Nilai *ave* dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7 Nilai AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
Information Quality (X2)	0.690
Interaction Quality (X3)	0.674
Usability Quality (X1)	0.634
User Satisfaction (Y)	0.655

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai *AVE* pada variabel *Usability Quality* (X1) sebesar 0,634, *Information Quality* (X2) dengan nilai 0,69, *Interaction Quality* (X3) dengan nilai 0,674, *User Satisfaction* (Y) dengan nilai 0,634. sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara validitas diskriminan dengan melihat nilai *AVE*.

4. Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability*)

Selain uji validitas konstruk, juga dilakukan Uji Reliabilitas konstruk. Penggunaan indikator sebagai item-item pertanyaan dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan tersebut benar-benar dapat dipercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan dua ukuran, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Besaran nilai minimal *Cronbach's Alpha* ialah 0,7 sedangkan idealnya adalah 0,8 atau 0,9. Selain *Cronbach's Alpha* digunakan juga nilai *Composite Reliability* yang harus bernilai $> 0,60$ [42]. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5.8 Nilai *Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Information Quality (X2)	0.925	0.940
Interaction Quality (X3)	0.919	0.935
User Satisfaction (Y)	0.937	0.945
Usability Quality (X1)	0.912	0.930

Pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* untuk semua variabel telah memenuhi syarat yaitu $> 0,60$. Nilai *Composite Reliability* tertinggi dimiliki oleh variabel *Information Quality* (X2), *User Satisfaction* (Y) yaitu 0,945, dan nilai terendah yaitu pada variabel *Usability Quality* (X1) sebesar 0,930. Sedangkan pada nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel telah memenuhi syarat yaitu minimal 0,7, nilai *Cronbach's Alpha* tertinggi pada variabel

User Satisfaction (Y) sebesar 0,937 dan nilai terendah pada variabel *Usability Quality (X1)* yaitu 0,912. Dengan Demikian, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk semua variabel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel.

5.3.2 Evaluasi *Inner Model* (Model Struktual)

Setelah model yang di estimasi memenuhi kriteria *outer model* (uji validitas dan uji reliabilitas), langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian *inner model* (model struktual), yang terdiri dari :

1. Uji *R-Square* (R2)

Digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel yang digunakan, maka diperlukan Uji *R-Square* dimana prediksi yang baik dari sebuah model akan didapat apabila nilai R2 semakin tinggi. Klasifikasi nilai R2 yaitu > 0,67 (Tinggi), 0,33 – 0,66 (Sedang), 0,19 – 0,31 (Lemah) [43]. Nilai R2 dapat dilihat pada tabel 5.9.

Tabel 5.9 Nilai *R-Square* (R2)

	R Square	R Square Adjusted
User Satisfaction (Y)	0.510	0.506

Pada tabel 5.11 dapat diketahui bahwa variabel *System Usability Scale (Y)* diperoleh nilai R2 sebesar 0,51 dapat dikatakan bahwa pengaruhnya sedang terhadap variabel bebas. Nilai R Square didapatkan langsung dengan perhitungan yang dilakukan *software SMARTPLS*.

2. Uji *F-Square* (F2)

Uji *F-Square* nilai yang baik jika hasil yang diperoleh kecil dan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *laten eksogen* atau *independen* terhadap variabel *laten endogen* atau *dependen*, standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan

0,35 (besar) [44]. Nilai F2 dapat dilihat pada tabel 5.10. Nilai F Square didapatkan langsung dengan perhitungan yang dilakukan *software* SMARTPLS

Tabel 5.10 Nilai *F-Square* (F2)

	User Satisfaction (Y)
Information Quality (X2)	0.072
Interaction Quality (X3)	0.009
Usability Quality (X1)	0.049

Dari tabel 5.10 dapat disimpulkan, yaitu :

- a. Variabel yang memiliki pengaruh kecil yaitu variabel *Information Quality* (X2), *Interaction Quality* (X3), *Usability Quality* (X1) terhadap *User Satisfaction* (Y)

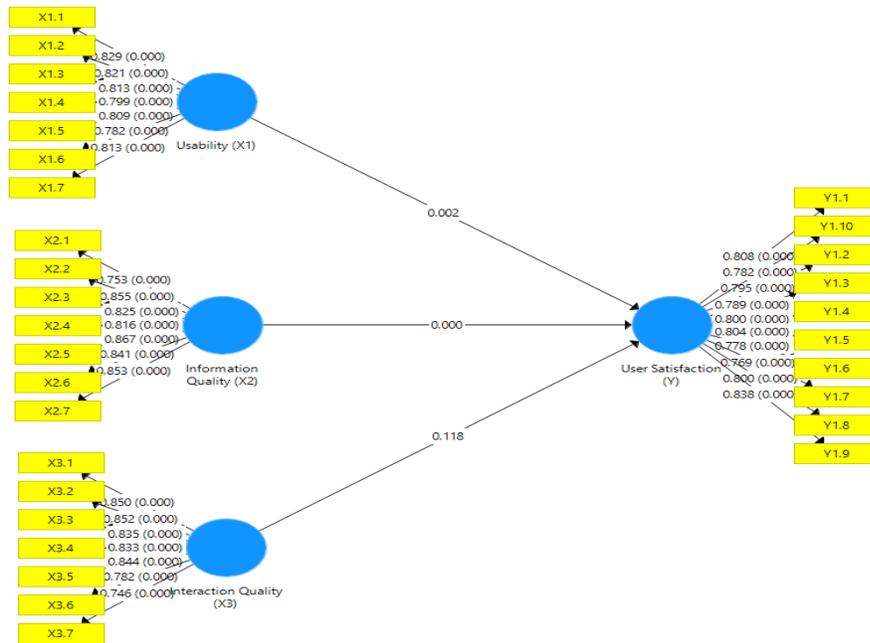
5.4 UJI HIPOTESIS

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* analisis data yaitu *bootstraping* dengan *Smart Partial Least Square* (*Smartpls*).

5.4.1 Hasil *Bootstraping* SMARTPLS

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu pengolahan menggunakan *bootstraping*. *Bootstraping* digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Berikut adalah model *struktual* setelah dilakukan *bootstraping* dapat dilihat pada gambar 5.2.



Gambar 5.2 Model Structural Equation Modelling Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar *konstruk* yang menggunakan beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu *original sample*, *t-statistics* dan *p-value*. Jika pada *original sampel* menunjukkan nilai positif berarti arahnya positif dan jika nilai *original sampel* negatif berarti arahnya negatif. Sedangkan *t-statistics* dikatakan valid apabila antar variabel memiliki nilai *t-statistics* > 1,96. Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki *p-value* < 0,1 karena sesuai dengan tingkat kesalahan atau *error* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5%, Untuk dapat dikatakan suatu hipotesis diterima maka ketiga syarat tersebut harus terpenuhi [45]. Berikut nilai hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.11.

Tabel 5.11 Nilai Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
<i>Information Quality (X2) -> User</i>	0.501	0.504	0.113	4.426	0.000

R1	4	2	4	3	4	2	4	1	3	3
R2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R4	1	1	5	4	5	1	5	1	5	5
R5	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R7	3	1	5	2	5	1	5	1	5	2
R8	5	2	5	3	4	3	5	1	5	1
R9	5	1	5	2	4	3	3	2	5	3
...
R334	5	5	2	5	1	5	2	3	2	4
R335	5	4	1	5	3	5	2	4	1	5
R3336	5	4	1	5	2	4	1	5	2	4

Setelah melakukan proses perhitungan skor SUS dari 336 responden yang melakukan pengisian kuesioner maka kemudian menjumlahkan total kontribusi dan dikalikan dengan 5.6. Berikut hasil jawaban seluruh responden setelah mengikuti aturan SUS dapat dilihat pada tabel 5.13 sebagai berikut :

Tabel 5.13 Hasil Jawaban Perhitungan SUS

R	Pernyataan										SUS Skor	Total (SUS Skor x2,5)
	(P1- 1)	(5- P2)	(P3- 1)	(5- P4)	(P5- 1)	(5- P6)	(P7- 1)	(5- P8)	(P9- 1)	(5- P10)		
R1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	28	70
R2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	47.5
R3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	47.5
R4	0	4	4	1	4	4	4	4	4	0	29	72.5
R5	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	25	62.5
R6	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	20	50
R7	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	36	90
R8	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	34	85
R9	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	31	77.5
...
R334	4	0	1	0	0	0	1	2	1	1	10	25
R335	4	1	0	0	2	0	1	1	0	0	9	22.5
R336	4	1	0	0	1	1	0	0	1	1	9	22.5

TOTAL SKOR SUS	1095
RATA-RATA SKOR SUS	74,37

Berikut adalah simulasi untuk mendapatkan data-rata SUS skor, dimana dari 336 responden didapat total skor sebesar 1095, maka rata-rata skor SUS yang didapat adalah 74,37. Setelah mendapatkan hasil akhir penilaian responden selanjutnya adalah menentukan grade hasil perhitungan yang diinterpretasikan kedalam berbagai versi yang dapat dilihat pada Gambar 5.3 di bawah ini :



Gambar 5.3 Score SUS

1. *Acceptability Ranges, Grade Scale, dan Adjective Rating*

Penentuan *Acceptability Ranges, Grade Scale, dan Adjective Rating* digunakan untuk melihat sejauh mana penerimaan pengguna terhadap *Website SMK N 1 Bungo*. Untuk menentukan *Acceptability Ranges, Grade Scale, dan Adjective Rating* maka dilakukan perbandingan hasil penilaian rata-rata responden sebesar 74,37 dengan ketentuan seperti di Gambar 5.1. Untuk itu dari hasil penilaian yang diberikan responden maka hasil penilaian terhadap *Website SMK N 1 Bungo* sebagai berikut :

- a) *Acceptability Ranges* (Tingkat Penerimaan), menetapkan skor dibawah 50 sebagai “tidak dapat diterima”, skor antara 50-70 sebagai “dapat diterima”. Berdasarkan hasil perhitungan

dari seluruh responden dengan rata-rata SUS skor pada *website* adalah 74,37, maka *Website* SMK N 1 Bungo berada pada kategori *marginal high*, dimana *Website* sudah dapat diterima oleh pengguna/pengunjung, tetapi dengan tingkat penerimaan yang masih cukup rendah.

b) *Grade Scale*, skala penilaian dimana jika skor SUS dibawah 60 adalah “F” dimana F adalah kelas terburuk, skor SUS antara 70 dan 79 adalah “C” dimana C adalah kelas diatas rata-rata dan skor SUS diatas 90 adalah “A” dimana A adalah kelas terbaik. Hasil perhitungan dari seluruh responden dengan rata-rata SUS skor pada *Website* SMK N 1 Bungo adalah 74,37, maka penentuan yang telah ditetapkan *Website* SMK N 1 Bungo termasuk ke dalam grade C yang berarti masih bisa dapat diterima oleh pengguna/pengunjung jika didasarkan dari penilaian huruf F sampai A dengan grade diatas rata-rata.

c) *Adjectives Rating*, hasil rata-rata SUS menggunakan kata-kata sifat dan bukan dengan angka untuk menggambarkan pengalaman pengguna/pengunjung seperti “*good*”, “*poor*”, “*excellent*”. Berdasarkan hasil perhitungan dari seluruh responden dengan rata-rata SUS skor pada *Website* SMK N 1 Bungo adalah 74,37, maka *Website* SMK N 1 Bungo termasuk kedalam kategori “GOOD” atau dinilai sudah oke menurut penilaian kata sifat.

Hasil penilaian yang dilakukan terhadap *Website* SMK N 1 Bungo mendapatkan skor SUS sebesar 74,37 menunjukkan bahwa *Website* SMK N 1 Bungo dinyatakan *marginal high* dan masuk kedalam kategori C dengan rating “GOOD”.

5.6 PEMBAHASAN HASIL ANALISIS

5.6.1 Pembahasan Hipotesis 1

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel *Usability Quality* (X1) terhadap *System Usability Scale* (Y) memiliki *t-statistics* sebesar

3,200. Dan nilai *original sample* sebesar 0,385, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 1 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel *Usability Quality* (X1) terhadap *User Satisfaction* (Y).

Hal ini terjadi dikarenakan *Usability Quality* (X1) dengan indikator yang disajikan pada *website* SMK N 1 Bungo sudah akurat memberikan pengaruh terhadap *User Satisfaction* (Y).

5.6.2 Pembahasan Hipotesis 2

Hasil pengujian *bootstrapping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel *Information Quality* (X2) terhadap *System Usability Scale* (Y) memiliki *t-statistics* sebesar 4.426. Dan nilai *original sample* sebesar 0,501, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 2 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel variabel *Information Quality* (X2) terhadap *User Satisfaction* (Y).

Hal ini terjadi dikarenakan *Information Quality* (X2) dengan indikator yang disajikan pada *website* SMK N 1 Bungo sudah akurat memberikan pengaruh terhadap *User Satisfaction* (Y).

5.6.3 Pembahasan Hipotesis 3

Hasil pengujian *bootstrapping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel *Interaction Quality* (X3) terhadap *System Usability Scale* (Y) memiliki *t-statistics* sebesar 1.477. Dan nilai *original sample* sebesar -0,166, berarti berpengaruh negatif. Dengan demikian hipotesis 3 **ditolak**, yang artinya terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara variabel *Interaction Quality* (X3) terhadap *User Satisfaction* (Y).

Hal ini terjadi dikarenakan *Interaction Quality* (X3) dengan indikator yang disajikan pada *website* SMK N 1 Bungo belum akurat memberikan pengaruh terhadap *User Satisfaction* (Y).

5.7 PERBANDINGAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS) DAN METODE WEBQUAL 4.0

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 metode yaitu Metode Webqual 4.0 Dan Metode *System Usability Scale* (SUS).

Terkait pengujian *usability* dengan metode Webqual 4.0 didapat hasil berupa uji hipotesis yaitu variabel *usability*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality* seluruh variabel sudah memiliki nilai *P-Value* < 0,1. Dan *T-Statistic* terbesar yaitu 4.426 dimiliki oleh variabel *Information Quality*. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Information Quality* sangat signifikan terhadap pengaruh kepuasan pengguna *website* SMK N 1 Bungo.

Dari uji *usability* website SMK N 1 Bungo yang dilakukan terhadap 336 responden didapat skor 74,37. Hasil tersebut diperoleh dari metode SUS yang berupa skor rata-rata SUS. Percentil range 74,37 menunjukkan bahwa Website SMK N 1 Bungo dinyatakan marginal high dan masuk kedalam kategori C dengan rating “GOOD”. Ini membuktikan bahwa website SMK N 1 Bungo yang telah ada sudah bagus dan dapat diterima oleh responden (*acceptable*).